

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Program Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program belajar merdeka yang termasuk dalam kurikulum Universitas Multimedia Nusantara. Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, program ini adalah bagian dari kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, Nadiem Anwar Makarim, yang diharapkan dapat membantu mengasah kemampuan mahasiswa dengan terjun langsung ke dunia kerja. Menurut *website umn.ac.id*, Universitas Multimedia Nusantara mengimplementasikan MBKM ke dalam beberapa program, yaitu program magang, program kewirausahaan, program pertukaran pelajar, program penelitian, proyek independen, dan proyek desa.

Program MBKM Proyek Desa sebagai salah satu program dari MBKM merupakan sarana yang disediakan untuk mengembangkan potensi diri mahasiswa di luar pembelajaran kampus. Program ini termasuk dalam pilihan program MBKM pada jurusan Desain Komunikasi Visual. Program Program MBKM Proyek Desa bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah desa dan mengembangkan potensi desa. Universitas Multimedia Nusantara bekerjasama dengan 5 desa binaan pada Program Program MBKM Proyek Desa tahun 2023. Lima desa tersebut ialah Desa Legok, Desa Kemuning, Desa Rancagong, Desa Curug Sangereng, dan Desa Pagedangan. Desa yang dipilih oleh penulis adalah Desa Legok

Desa Legok terletak di Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Desa ini didirikan pada tahun 1990, pada saat ini luas wilayah Desa Legok mencapai 223.775 hektar dengan jumlah penduduk 13.136 jiwa dan 3.463 kepala keluarga. Tipologi desa terdiri dari persawahan, perladangan,

perkebunan, peternakan, nelayan, pertambangan, kerajinan, industri kecil, industri sedang dan besar, serta jasa dan perdagangan. Mayoritas mata pencaharian penduduk desa didominasi oleh karyawan swasta dan kemudian diikuti pedagang, pengrajin, dan pemberi jasa. Dengan sekian banyak pedagang, pengrajin dan pemberi jasa yang tergolong ke dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Desa Legok memiliki potensi besar di bidang UMKM.

Menurut UU No. 20 tahun 2008, UMKM merupakan usaha produktif milik perseorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria Usaha Mikro yang dinilai berdasarkan aset dan omset dengan jangkauan nominal Rupiah tertentu. Menurut Rudjito, UMKM merupakan usaha mikro atau bisnis kecil yang memberi dampak positif, karena mampu membangun lapangan kerja bagi masyarakat dan membantu menggerakkan roda perekonomian negara.

UMKM Desa Legok memiliki potensi besar dalam mengembangkan perekonomian desa. Meskipun demikian, UMKM masih kurang maksimal dalam melakukan promosi. Menurut Laksana (2019: 129) promosi merupakan bentuk komunikasi antara penjual dan pembeli yang bertujuan agar pembeli mengetahui produk yang dijual dan tetap mengingat produk tersebut. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, banyak UMKM di yang belum mengerti metode promosi yang tepat bagi bisnis mereka. Penggunaan sosial media sebagai media promosi juga belum digunakan sebagai optimal. Menurut Santosi (2017) pemasaran sosial media dapat digunakan untuk menciptakan kesadaran terhadap suatu merek, produk, bisnis ataupun individu baik secara langsung maupun tidak langsung. Menyadari kekurangan UMKM Desa Legok yang telah dicantumkan, penulis berencana untuk merancang media sosial UMKM Desa Legok sebagai media untuk mempromosikan merek UMKM.

Jamune Saras merupakan UMKM yang terpilih menjadi proyek utama kelompok dalam Program MBKM Proyek Desa. UMKM ini merupakan salah satu UMKM di desa Legok yang bergerak di bidang kuliner. Jamune Saras didirikan pada tahun 2021 pada masa pandemi covid-19. Awal mula didirikan UMKM ini

karena pemilik melihat adanya kebutuhan akan metode pengobatan tradisional yang dapat meningkatkan imun tubuh pada masa pandemi. Oleh karena itu, UMKM ini mulai memproduksi berbagai minuman herbal tradisional seperti jamu dan susu kacang yang memiliki berbagai khasiat yang bisa menyehatkan dan meningkatkan imun tubuh. Khasiat yang dimaksud meliputi relaksasi, menghilangkan rasa pegal, menjaga stamina, menambah nafsu makan, dan detoksifikasi.

Seperti beberapa UMKM di Desa Legok, Jamune saras juga mengalami masalah dalam promosi di sosial media. Promosi pada sosial media belum dilakukan secara maksimal. Promosi produk tidak bisa dilakukan dengan baik pada konsumen tanpa adanya media promosi yang dapat menawarkan produk dengan baik. Oleh karena itu, penulis akan merancang media sosial UMKM Jamune Saras sebagai media promosi brand dan produk UMKM.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang ingin dibahas adalah sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimana merancang media sosial UMKM Jamune Saras sebagai media promosi?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Mengingat luasnya tinjauan masalah yang akan diulas dalam penulisan laporan. Diperlukan pembatasan masalah agar pembahasan lebih terstruktur, terfokus, dan tidak melebar. Batasan yang dikemukakan bertujuan untuk mempersempit variabel-variabel dalam topik perencanaan agar tidak menyimpang dari rumusan masalah. Batasan-batasan masalah dalam program MBKM Cluster Proyek Desa ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Geografis

- a. Kabupaten/Kota: Tangerang
- b. Provinsi: Banten

1.3.2 Demografis

- a. Usia : 20-35 tahun
- b. Generasi : Millennial dan Z
- c. Jenis kelamin: laki-laki dan perempuan
- d. Pekerjaan : Ibu rumah tangga, pekerja, mahasiswa
- e. SES : B-C1

1.3.3 Psikografis

Ditujukan bagi orang-orang yang tertarik atau suka mengonsumsi obat herbal tradisional Indonesia seperti jamu dan ingin memiliki hidup sehat.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Pelaksanaan program MBKM Cluster Proyek Desa bertujuan untuk membantu perkembangan Desa Legok. Program yang dirancang diharapkan dapat membawa perubahan positif dan perkembangan di desa, khususnya pada sektor UMKM. Penulis bermaksud untuk membantu desa untuk menyelesaikan masalah yang menghambat perkembangan UMKM dengan perancangan identitas visual bagi UMKM di Desa Legok. Perancangan ini diharapkan dapat membantu UMKM dalam menciptakan daya tarik konsumen dan meningkatkan penjualan produk UMKM.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Dalam melaksanakan program MBKM Cluster Proyek Desa, ada beberapa manfaat yang didapat berbagai pihak dengan pelaksanaan program ini, yaitu:

1.5.1 Bagi Penulis

Perancangan laporan MBKM Proyek Desa ini diharapkan menambah pengalaman dan wawasan yang dapat digunakan untuk pengembangan diri. Penulis mendapat kesempatan untuk mengasah keterampilan dan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan terutama

dalam perancangan visual sosial media. Program ini juga melatih menulis untuk meningkatkan kepedulian terhadap sesama dengan membantu masyarakat sekitar, dan mengasah keterampilan yang dimiliki penulis dengan melakukan pemecahan masalah yang dirasakan oleh UMKM di Desa Legok.

1.5.2 Bagi Masyarakat

Laporan MBKM Proyek desa ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi berdasarkan kerja nyata dalam membentuk *branding* dan pemasaran sosial media UMKM Desa Legok. Desa Legok juga bantuan berupa ilmu, tenaga, dan usaha untuk memajukan pembangunan desa. Sektor ekonomi Desa Legok juga mendapat bantuan dari segi peningkatan penjualan pada UMKM.

1.5.3 Bagi Universitas

Laporan MBKM Proyek Desa ini diharapkan dapat memperluas dalam bidang akademik dengan menjadi referensi untuk mahasiswa lain untuk penulisan karya ilmiah di masa depan dan membantu mahasiswa lain dalam mengetahui tahapan perancangan identitas visual pada sosial media UMKM.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Program MBKM Cluster Proyek Desa akan dilaksanakan selama sekitar 6 bulan dengan syarat waktu kerja minimal 800 jam. Selama pelaksanaan program dilakukan, ada beberapa prosedur yang perlu yaitu dimulai dari Sosialisasi MBKM. Sosialisasi ini diselenggarakan pada 28 Oktober 2022 di ruang serbaguna gedung A Universitas Multimedia Nusantara. Sosialisasi ini bertujuan untuk menginformasikan mahasiswa mengenai 5 program MBKM yang akan menjadi proyek di semester depan. Mahasiswa diberikan gambaran umum tentang lima

pilihan program seperti ketentuan dan prosedur pendaftaran masing-masing program. mahasiswa kemudian dapat mulai menentukan program yang akan dipilih untuk semester depan berdasarkan informasi yang telah diberikan.

Pada tanggal 3 November 2022, terdapat bimbingan akademik dimana mahasiswa dapat mengkonsultasikan pilihan program sebelum Pra-KRS. Pengisian Pra-KRS dilakukan pada tanggal 6 November 2022, penulis memilih program MBKM cluster Proyek Desa dan mulai melakukan riset data untuk mengisi formulir pendaftaran. Formulir registrasi mengharuskan mahasiswa untuk mengisi data masing-masing anggota kelompok dan topik proyek. Selain itu, hal-hal lain seperti latar belakang, rumusan masalah, manfaat yang dapat dirasakan warga desa tujuan, dan *job description* masing-masing anggota luaran dari proyek desa juga perlu dicantumkan. Oleh karena itu, penulis melakukan riset data mengenai desa binaan bersama kelompok pada tanggal 22 November 2022 untuk mengisi formulir registrasi. Penulis dan kelompok juga melakukan kunjungan ke ruang Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) untuk memastikan beberapa data terkait desa binaan. Di hari yang sama, Winona sebagai ketua kelompok mewakili kelompok untuk mengumpulkan formulir registrasi. Pada tanggal 26 Januari 2023, penulis melakukan KRS di *website* My UMN dan memilih program MBKM Cluster Proyek Desa sebagai proyek yang akan dijalani selama satu semester. Setelah ini, penulis telah resmi melaksanakan seluruh prosedur pendaftaran untuk program MBKM Cluster Proyek Desa.

Pada tanggal 6 Februari 2023, program MBKM Cluster Proyek Desa resmi dimulai. Penulis dan anggota kelompok lain kemudian mulai melakukan riset dan wawancara beberapa UMKM yang berada di desa binaan yang dipilih, Desa Legok. Pada tanggal 14 Februari 2023, kelompok melakukan kunjungan desa dan mengikuti acara penyerahan mahasiswa yang diadakan di kantor Desa Legok. Pada acara ini, ketua kelompok mewakili kelompok untuk mempresentasikan rangkaian program yang direncanakan kelompok pada perwakilan UMN, LPPM,

dan desa. Kelompok juga melakukan bimbingan pertama bersama dosen pembimbing internal pada tanggal 8 Februari 2023.

Pada tanggal 15 Februari 2023, kelompok melakukan kunjungan pada UMKM Jamune Saras di desa Legok. Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut tentang UMKM seperti latar belakang UMKM, produk, kendala, dan kebutuhan. Setelah itu, kelompok mulai melakukan perancangan Logo UMKM Jamur Saras dengan melakukan brainstorming *art style* dan konsep visual yang akan diajukan kepada pemilik Jamune saras melalui ketua kelompok. Setelah itu, kelompok merancang beberapa alternatif desain logo. Setiap anggota kelompok akan mengajukan alternatif desain kepada pemilik UMKM Jamune Saras. Pada tanggal 3 Maret 2023, dilakukan bimbingan kedua bersama dosen pembimbing internal untuk mengeksistensikan beberapa desain alternatif Logo Jamune Saras dan penulisan laporan MBKM. Dospem memberikan masukan dan saran yang digunakan sebagai acuan untuk melakukan revisi desain logo dan penulisan laporan. Beberapa desain alternatif logo kemudian diajukan kepada Pemilik UMKM untuk difinalisasikan.

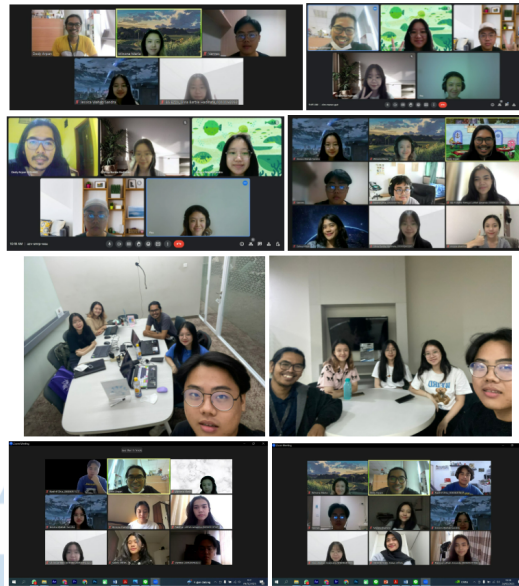
Pada tanggal 10 Maret 2023, penulis dan kelompok melakukan bimbingan ketiga bersama dosen pembimbing internal terkait penulisan laporan MBKM. Pada tanggal 13 Maret 2023, kelompok mulai mencari UMKM lain yang ingin dibantu sesuai dengan saran dospem internal. Pada tanggal 28 maret 2023, kelompok kembali melakukan bimbingan akademik keempat untuk melaporkan *progress* laporan MBKM sebelum evaluasi satu. Kelompok juga sepakat untuk kembali melakukan bimbingan akademik ke lima pada tanggal 5 April 2023 untuk melakukan pengecekan terakhir penulisan laporan MBKM sebelum dikumpulkan untuk sidang evaluasi 1. Penulis melakukan revisi laporan dan kemudian mengumpulkan laporan untuk dievaluasi pada sidang evaluasi pertama.

Setelah mengumpulkan laporan MBKM pada evaluasi satu, penulis mulai melakukan riset tentang perancangan media sosial sebagai media promosi sambil

menunggu desain logo dan GSM terselesaikan. Penulis juga melakukan riset mengenai konten, dan layout yang ingin digunakan dalam perancangan media sosial Jamune Saras. Dalam jangka waktu sekitar akhir april sampai awal bulan Mei, penulis bersama kelompok bersama-sama mencari UMKM lain sebagai proyek tambahan. Akan tetapi semua UMKM Desa Legok Yang dihubungi mengalami kendala atau tidak menjawab sama sekali.

Pada bulan Mei, penulis mulai melakukan *brainstorming* perancangan desain dan konten untuk media sosial Instagram Jamune Saras. Perancangan dibuat sesuai dengan *brief* yang telah diberikan UMKM Jamune Saras. Pada tanggal 17 Mei, penulis dan kelompok berkumpul dan berdiskusi bersama mengenai konten yang ingin dimasukkan dalam Instagram Jamune Saras Penulis juga mulai membuat draft desain untuk *feeds* Instagram Jamune Saras pada tanggal. Pada tanggal 19 Mei 2023, penulis dan kelompok melakukan bimbingan bersama dosen pembimbing internal. Kelompok menyampaikan kendala saat mencari UMKM lain yang ingin dijadikan proyek tambahan pada bimbingan ini. Kelompok dan dosen pembimbing kemudian sepakat bahwa kelompok hanya akan membantu satu UMKM dari desa lego tetapi ditambah lagi dengan proyek inisiatif berupa kampanye sebagai proyek tambahan untuk UMKM Jamune Saras.

Pada tanggal 20 Mei 2023, kelompok dan pemilik UMKM Jamune Saras bertemu melalui *google meet* untuk konsultasi *progress* kelompok. Penulis mempresentasikan tentang konten serta desain media sosial yang dibuat dan menyadari perbedaan tampilan desain dengan GSM. Penulis kemudian mulai melakukan revisi perubahan gaya desain visual menyesuaikan GSM.



Gambar 1.1 Foto Dokumentasi Bimbingan Akademik

Pada tanggal 24 Mei 2023, penulis bersama kelompok mulai merancang proyek kampanye menggunakan teori AISAS. Kelompok juga membagi tugas pengerjaan kampanye antar anggota dalam berbagai *output* media kampanye. Penulis bertugas untuk mendesain *feeds* dan *story* Instagram pada tahap *search* dan *action*. Pada tanggal 25 Mei 2023, kelompok kembali melakukan bimbingan bersama dosen pembimbing internal untuk melaporkan *progress* masing-masing anggota dan membahas mengenai proyek inisiatif. Penulis kemudian terus melanjutkan perancangan *feeds* dan *story* Instagram Jamune Saras baik untuk promosi dan kampanye. Penulis lalu juga melanjutkan perancangan desain *collateral signage* dan *signboard*. Pada tanggal 11 Juni 2023, kelompok melakukan sesi pengambilan foto produk. Kelompok bersama-sama mempersiapkan *props* dan kebutuhan lain untuk mendukung sesi pemotretan. Hasil foto produk akan dipergunakan di bagian katalog, *banner*, promo produk, dan berbagai media lain.



Gambar 1.2 Foto Dokumentasi Presentasi Kelompok di Desa Legok

Pada tanggal 13 Juni 2023, melakukan bimbingan bersama dosen pembimbing internal untuk melaporkan *progress* masing-masing anggota. Kelompok juga melakukan persiapan materi presentasi hasil kerja proyek desa yang akan dipresentasikan kepada pihak eksternal dari Desa Legok. Presentasi dilakukan di Kantor Desa Legok pada tanggal 16 Juni 2023, kegiatan ini dihadiri oleh seluruh kelompok yang melakukan program MBKM Proyek Desa di Desa Legok. Topik presentasi berisi seluruh pekerjaan yang telah dilakukan kelompok untuk UMKM Jamune Saras selama masa proyek.

